

## HUBUNGAN ACNE VULGARIS (AV) DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO ANGKATAN 2021

Diah Tri Aryani<sup>1</sup>, Wahyu Riyaningrum<sup>2</sup>

S1 Nursing Science University of Muhammadiyah Purwokerto<sup>1,2</sup>

triaryanidiah99@gmail.com<sup>1</sup> wahyuriyaningrum@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Munculnya *acne vulgaris* pada remaja dapat memberi dampak pada personal-sosial dan psikologis sehingga remaja dapat mengalami masalah depresi, harga diri rendah, dan ketakutan untuk bersosialisasi serta menimbulkan rasa ketidaknyamanan. Tujuan untuk mengetahui hubungan *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021. Metode jenis penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Ilmu Kesehatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang berjumlah 105 responden dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, dengan menggunakan analisa *uji chi-square*. Hasil rata-rata usia mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021 adalah 19 tahun (73,3%) dan mayoritas jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 80 responden (76,2%). Paling banyak tingkat kejadian *acne vulgaris* adalah sedang sebanyak 55 responden (52,4%), serta yang melakukan perawatan wajah sebanyak 60 responden (57,1%) dengan tingkat kepercayaan diri cukup sebanyak 45 responden (42,9%), tingkat kepercayaan diri kurang 38 responden (36,2%) dan tingkat kepercayaan diri tinggi sebanyak 22 responden (21%). Hasil *p-value* 0,001  $n = 105$  dengan *uji chi-square* menunjukkan hasil *p value* sebesar  $0,000 < 0,050$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau ada hubungan *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021. Kesimpulan terdapat hubungan *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021 dengan *p value* 0,001.

**Kata Kunci** : Acne Vulgaris, Kepercayaan Diri, Mahasiswa.

### ABSTRACT

*The emergence of acne vulgaris in adolescents can have an impact on personal-social and psychological so that adolescents can experience depression, low self-esteem, and social problems to socialize and cause feelings of depression. This type of research is cross sectional. The samples in this study were students of the Faculty of Economics and Business and the Faculty of Health Sciences, students of the University of Muhammadiyah Purwokerto Generation 2021, University of Muhammadiyah Purwokerto, totaling 105 respondents using the Proportionate Stratified Random Sampling technique, using the chi-square test analysis. The average age of students at the University of Muhammadiyah Purwokerto generation 2021 is 19 years (73.3%) and the majority of the sexes are female as many as 80 respondents (76.2%). The highest incidence of acne vulgaris is moderate as many as 55 respondents (52.4%), and 60 respondents (57.1%) who perform facial treatments with a sufficient level of self-confidence as many as 45 respondents (42.9%), self-confidence levels less than 38 respondents (36.2%) and a high level of confidence as many as 22 respondents (21%). The results of the p-value 0.000  $n = 105$  with the chi-square test showed a p-value of  $0.000 < 0.050$ , meaning that  $H_a$  was accepted and  $H_0$  was rejected or there was a relationship between acne vulgaris and self-confidence in students of the Muhammadiyah University of Purwokerto generation 2021. There is a relationship between acne vulgaris and self-confidence in students of the University of Muhammadiyah Purwokerto generation 2021 with a p value of 0,000.*

**Keywords** : Acne Vulgaris, Self-confidence, student.

## PENDAHULUAN

*Acne vulgaris* (AV) merupakan gangguan pada unit *pilosebacea* yang disebabkan oleh meningkatnya produksi sebum, *hiperkeratinisasi folikel*, kolonisasi bakteri, dan inflamasi (Siahaan et al, 2020). Menurut sebuah survei, AV mempengaruhi antara 40 hingga 80 persen kasus di Asia Tenggara, sementara penelitian dermatologi kosmetik 2009 di Indonesia menemukan bahwa prevalensi pasien AV mencapai 90 persen (Bahar & Yusmaini, 2018).

Lokasi terjadinya AV terletak pada wajah, dada atas, bahu, dan punggung (Siahaan et al 2020) . Penyakit kulit yang disebut AV yaitu kerusakan kelenjar pilosebacea yang sering mempengaruhi wajah, dada bagian atas, dan lengan atas, dan dapat hilang dengan sendirinya tetapi memiliki konsekuensi jangka panjang yang dapat meninggalkan bekas luka permanen (Eka silvia, 2020). *Propionibacterium anes* merupakan bakteri penyebab AV Bakteri ini merusak *siratum curneum* dan *siratum germinativum* dengan cara mensekresikan bahan kimia yang menghancurkan dinding pori. Kondisi ini dapat menyebabkan inflamasi yang menyebabkan asam lemak dan minyak kulit tersumbat dan mengeras, ketika jerawat disentuh maka inflamasi meluas sehingga padatan asam lemak dan minyak kulit yang mengeras akan membesar sehingga terbentuklah jerawat (Fithriyana 2019)

Pembentukan AV pada remaja, salah satunya adalah faktor usia, faktor usia mempengaruhi dewasa muda pada usia 14 hingga 17 tahun untuk wanita dan 16 hingga 19 tahun untuk pria sebesar 80% hingga 100%. selain faktor umur, faktor kosmetik juga menjadi penyebab timbulnya AV kerana sering menggunakan jenis bedak atau krim pada wajah, faktor makanan pun menjadi salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya AV contoh makanan yang menimbulkan AV yaitu makanan yang tinggi lemak, makanan tinggi karbohidrat dan makanan tinggi yodium. Hal ini dikarenakan ketika seseorang mendekati kedewasaan, tubuhnya akan mengalami sejumlah perubahan fisik, sosial, dan psikologis yang sering kali disebabkan oleh hormon, salah satunya adalah hormon endrogen (Asbullah et al 2021).

Pravelensi AV mempengaruhi 9,4% dari populasi dunia, menjadikannya penyakit paling umum kedelapan di dunia. Pria dan remaja pubertas adalah kelompok yang paling sering terkena AV. Negara Amerika AV memiliki penyakit paling umum, sekitar 60 sampai 70 persen pasien AV di tandai dengan munculnya komedo, pustula, papula, dan nodul, sedangkan 20 persen di antaranya memiliki jerawat yang parah. AV ditandai dengan peradangan, baik terbuka maupun tertutup menimbulkan kerusakan kulit jangka panjang yang meninggalkan bekas luka (Sekeon & Kembuan, 2015). Fithriyana (2019) menyimpulkan bahwa AV merupakan penyakit yang paling banyak diderita oleh remaja dan terdapat di Indonesia dengan frekuensi antara 85% sampai 100%. Pravelensi AV selama masa remaja di Indonesia mencapai 47% sampai 90%. Insiden terbesar terlihat pada wanita berusia 14 hingga 17 tahun, yaitu 83% sampai 85%, dan pada pria berusia 16 hingga 19 tahun, sebesar 95% sampai 100%, dengan 4,71% kasus AV disebabkan oleh ketidakseimbangan hormon.

Siahaan et al (2020) menyimpulkan bahwa munculnya AV pada remaja dapat memberi dampak pada personal-sosial dan psikologis sehingga remaja dapat mengalami masalah depresi, harga diri rendah, dan ketakutan untuk bersosialisasi. Seseorang yang mengalami AV mungkin merasa tidak nyaman dan memiliki perasaan yang buruk tentang diri mereka sendiri. Bagaimana seseorang memandang diri mereka sendiri, atau konsep diri mereka, memiliki pengaruh besar pada jiwa mereka. Perspektif diri yang realistis, sikap penerimaan, dan kemampuan untuk menikmati diri sendiri memiliki pengaruh terhadap kecemasan dan harga diri ketika jerawat pertama kali muncul pada masa remaja. Selain itu, konsep diri remaja dapat berubah jika mereka memahami betapa pentingnya penampilan dalam interaksi sosial.

AV mempunyai efek yang dapat merusak kepercayaan diri seseorang karena menyerang daerah yang mudah terlihat serta penting bagi penampilan seseorang. Kepercayaan diri adalah

keyakinan jiwa manusia bahwa setiap kesulitan hidup harus dihadapi dengan tindakan. Kesadaran seseorang bahwa mereka bertekad untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka akan memberi mereka kepercayaan diri (Fithriyana, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Mostafa et al (2017) tentang efek psikososial AV pada remaja di India, 88 persen remaja dengan masalah AV mengalami rasa malu dan canggung, yang berdampak negatif pada harga diri dan citra tubuh mereka. Hal ini sesuai dengan intensitas AV yang dialami remaja, semakin besar tingkat keparahannya, semakin harga diri mereka terpengaruh.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2021 dengan hasil wawancara terhadap 10 mahasiswa dari jurusan pendidikan agama islam, jurusan farmasi, jurusan manajemen, jurusan akuntansi, jurusan keperawatan S1, jurusan agribisnis, jurusan teknik informatika di Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021 tentang hubungan *acne vulgaris* (AV) dengan kepercayaan diri. Terdapat 4 orang mengalami AV yang sudah tergolong berat mereka mengatakan tidak percaya diri. 6 orang yang mengalami AV yang belum tampak jelas dan masih tergolong ringan 2 orang mengatakan tidak percaya diri dan 4 orang mengatakan biasa saja. Berdasarkan fenomena dan hasil survei diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan kejadian *acne vulgaris* (AV) dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakteristik responden, jenis kelamin dan umur, mengetahui *acne vulgaris* (AV) dan perawatan wajah pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021, mengetahui kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021, mengetahui hubungan *acne vulgaris* (AV) dengan kepercayaan diri mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah metode *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Fakultas Ilmu Kesehatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang berjumlah 105 responden dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa data untuk melihat Hubungan *Acne Vulgaris* (AV) dengan Kepercayaan Diri pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021 akan dilakukan dengan *uji chi-square*. Penelitian dengan judul Hubungan *Acne Vulgaris* (AV) dengan Kepercayaan Diri pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021 yang telah di ujikan di Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan nomor kode etik penelitian KEPK/UMP/57/II/2022 dapat diakui kebenarannya.

## HASIL

### Karakteristik responden

**Tabel 1 Karakteristik Responden**

Karakteristik	Frekuensi	Presentase
Usia		
18 Tahun	10	9,5%
19 Tahun	77	73.3 %
20 Tahun	14	13.3%
21 Tahun	4	3.8%
Total	105	100%

Jenis Kelamin		
Laki-laki	25	23,8%
Perempuan	80	76,2%
Total	105	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian berusia 19 tahun (73,3%). Mayoritas jenis kelamin responden di Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021 adalah perempuan sebanyak 80 responden (76,2%).

### Tingkat Kejadian *Acne Vulgaris* (AV) dan Perawatan Wajah.

**Tabel 2 Tingkat Kejadian *Acne Vulgaris* (AV) dan Perawatan Wajah**

Tingkat Kejadian <i>Acne Vulgaris</i> (AV)	Frekuensi	Presentase
Ringan	26	24,8%
Sedang	55	52,4%
Berat	24	23%
Total	105	100%
Perawatan Wajah		
Melakukan	60	57,1%
Tidak melakukan	45	42,9%
Total	105	100%

Hasil penelitian mengatakan bahwa paling banyak tingkat kejadian *acne vulgaris* adalah sedang sebanyak 55 responden (52,4%), serta yang melakukan perawatan wajah sebanyak 60 responden (57,1%) dan yang tidak melakukan perawatan wajah sebanyak 45 responden (42,9%).

### Tingkat Kepercayaan Diri

**Tabel 3 Tingkat Kepercayaan Diri**

Tingkat Kepercayaan Diri	Frekuensi	Presentase
Kurang	38	36,2%
Cukup	45	43%
Tinggi	22	21%
Total	105	100%

Hasil penelitian mengatakan sebagian besar responden dalam penelitian mengalami tingkat kepercayaan diri cukup sebanyak 45 responden (42,9%), tingkat kepercayaan diri kurang 38 responden (36,2%) dan tingkat kepercayaan diri tinggi sebanyak 22 responden (21%).

### Hubungan *Acne Vulgaris* (AV) dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021.

Hasil penelitian tingkat signifikan pada  $p$ -value 0,001  $n = 105$  dengan uji *chi-square* menunjukkan hasil  $p$  value sebesar  $0,001 < 0,050$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau ada hubungan *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021.

**Tabel 4 Hubungan *Acne Vulgaris* (AV) dengan Kepercayaan Diri pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021.**

<i>Acne Vulgaris</i>	Kepercayaan Diri								<i>p value</i>
	Kurang		Cukup		Tinggi		Total		
	N	(%)	N	(%)	N	(%)	N	(%)	
Ringan	3	3,2	11	10,6	12	11	26	24,8	0,001
Sedang	20	19	29	27,4	6	6	55	52,4	
Berat	15	14	5	5	4	4	24	23	
Total	38	36,2	45	43	22	21	105	100	

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryanto (2020) mengatakan bahwa hampir semua remaja menderita *acne vulgaris*, dengan angka prevalensi setinggi 90%. Perubahan hormonal remaja selama masa pubertas merupakan faktor patogenesis yang berkaitan dengan prevalensi *acne vulgaris*. Perempuan lebih banyak mengalami *acne vulgaris* (69,7%) dibandingkan laki-laki (30,3%) dan 53,2% mengalami *acne vulgaris* pada usia muda (16-25 tahun). Belum diketahui secara pasti etiologi dari *acne vulgaris* namun faktor pemicunya bisa didapatkan dari stres psikologik, makanan, dan kosmetik (Maryanto 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Amirah & Andri (2021) mengatakan bahwa *acne vulgaris* pada jenis kelamin perempuan sebesar 70,5 %. Dominasi jenis kelamin perempuan ini disebabkan karena faktor hormonal. Kelenjar sebacea terus memproduksi sebum, yang kemudian disekresikan ke permukaan kulit melalui pori-pori folikel pilosebaceous, hormon mengontrol sekresi sebum. Hormon akan tetap mempengaruhi aktivitas kelenjar sebacea hingga usia dewasa. Pada perempuan, peningkatan mendadak *luteinizing hormone* yang mengikuti kejadian ovulasi memicu percepatan aktivitas kelenjar sebacea.

*Acne vulgaris* (AV) adalah kondisi kulit kronis multi faktorial ditandai adanya peradangan pada unit pilosebacea seperti komedo, papul, pustul, nodus dan kista dengan predileksi di wajah, leher, bahu, dada, punggung dan lengan atas (Sibero et al, 2019). *Acne vulgaris* dapat disebabkan oleh berbagai faktor selain usia dan jenis kelamin yang dapat menyebabkan *acne vulgaris* seperti genetika, ras hormonal, psikologi atau stres, kosmetik, obat-obatan, diet, dan suhu/ kelembaban/ iklim. Selain semua faktor tersebut, kebersihan kulit dipercaya sangat penting karena kulit yang kotor merupakan salah satu penyebab timbulnya jerawat karena kulit merupakan pintu masuknya berbagai bakteri, termasuk bakteri penyebab jerawat (Sitohang et al 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Khomsatin et al (2022) mengatakan bahwa salah satu metode terapi untuk mengatasi masalah kulit wajah manusia adalah perawatan wajah. Sedangkan prosedur yang digunakan dapat berupa pembersihan, pengelupasan kulit, penghilangan komedo, pengolesan masker kecantikan, pemijatan, dan pemberian nutrisi, dapat dikatakan bahwa perawatan kulit wajah ada hubungannya dengan *acne vulgaris* dan dapat diposisikan sebagai penyebab, pencegahan, atau pengobatan. Masalah kulit pada wajah ini berkaitan dengan tekstur, tekanan sel, warna, dan kesehatan umum. Pembersih, toner, pelembab, penggunaan bedak, dan perlindungan adalah bagian dari perawatan kulit wajah (tabir surya). Setiap jenis kulit memiliki karakteristik yang berbeda dan kebutuhan nutrisi yang berbeda, sehingga pemilihan item untuk perawatan kulit wajah harus disesuaikan.

Hal ini sesuai dengan penelitian Sari et al (2018) dimana dalam penelitiannya menggunakan leaflet sebagai media pendidikan dalam memberikan edukasi tentang triage dimana hasil penelitiannya menunjukkan rata-rata nilai responnya yaitu 16,14. Penelitian lain yang dilakukan oleh Azlina (2021) dalam penelitiannya dengan judul Pengaruh Pendidikan

Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Kesiapsiagaan Dan Triage Bencana Di Rw 09 Kelurahan Pasie Nan Tigo Kota Padang 2022. Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Afandi & Siregar (2019) setelah diberikan intervensi dengan buku saku 7 responden (63,63%) mempunyai kategori tingkat pengetahuan sangat baik, 4 responden (36,36) mempunyai kategori tingkat pengetahuan baik.

Kebersihan wajah dapat mengurangi kotoran, bakteri atau mikroorganisme yang ada di permukaan kulit dengan cara mengurangi sebum dan kotoran tanpa menghilangkan lipid barrier kulit. Kebersihan wajah atau membersihkan wajah yang optimal merupakan salah satu langkah awal untuk mendukung perawatan kulit wajah dengan menggunakan pembersih, penyegar, pelembab dan penipis wajah. Perilaku perawatan wajah yang dapat mengurangi kejadian akne vulgaris salah satunya yaitu dengan membersihkan wajah, sebagai contoh mencuci wajah. Mencuci wajah yang baik yaitu  $\pm$  tiga kali sehari, tidak diperkenankan mencuci, menggosok dan mengeringkan wajah dengan berlebihan karena dapat menyebabkan kehilangan terlalu banyak minyak alami dan iritasi, merangsang memproduksi minyak yang berlebih dan memperpanjang siklus jerawat. Mencuci wajah tidak cukup untuk menjaga kebersihan wajah, oleh karena itu perlu didukung dengan menggunakan pembersih, penyegar. Kebanyakan dermatologis menyarankan bahwa kebersihan wajah itu diperlukan untuk menjaga kesehatan kulit wajah (Prima 2018).

Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting dalam masa perkembangan remaja percaya diri adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga, seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang (Fitri et al, 2018).

Kurangnya rasa percaya diri akan membuat remaja merasa terisolasi dan memisahkan diri dari teman-temannya, sehingga sulit untuk menjadi diri sendiri dan selalu merasa rendah diri dari teman-temannya. Faktor fisik (penampilan fisik), faktor mental (persepsi diri), dan faktor sosial (dukungan orang tua) semuanya dapat mempengaruhi kepercayaan diri (Agustiningsih et al ,2019). Masalah kejiwaan yang terkait dengan acne vulgaris termasuk masalah dengan harga diri rendah, kepercayaan diri, citra tubuh, rasa malu atau penarikan sosial, kecemasan dan depresi (Mostafa et al ,2017).

Hasil penelitian tingkat signifikan pada *p-value* 0,000  $n = 105$  dengan *uji chi-square* menunjukkan hasil *p value* sebesar  $0,000 < 0,050$  artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau ada hubungan acne vulgaris dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021. Menurut Aini et al (2019) mengatakan mengatakan *acne vulgaris* memiliki dampak terhadap kualitas hidup manusia, selain mempunyai efek negatif pada kulit *acne vulgaris* memiliki efek negatif juga pada psikologis antara lain depresi sehingga menurunkan kualitas hidupnya, rasa malu serta berkurangnya kepercayaan diri. Munculnya jerawat pada remaja akan mempengaruhi konsep diri remaja yaitu semua perasaan, kepercayaan dan nilai yang diketahui individu dalam berhubungan dengan orang lain.

Remaja mungkin kesulitan memahami penyakit kulit *acne vulgaris*. gangguan kulit *acne vulgaris* merupakan masalah yang memusingkan para remaja. Gangguan tersebut menyebabkan rendah diri dan berkurangnya rasa percaya diri. Kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor fisik (penampilan fisik), faktor mental (presepsi diri sendiri), dan faktor social (dukungan orang tua (Agustiningsih et al 2019)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fithriyana (2019) menunjukkan ada hubungan antara *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada siswi di SMAN 2 Bangkinang Kota karena munculnya jerawat pada masa remaja, selanjutnya

pemahaman tentang betapa pentingnya penampilan dalam interaksi sosial, yang dapat mempengaruhi konsep diri remaja. Semua pemikiran, ide, dan nilai yang dimiliki orang tentang diri mereka sendiri dan bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain membentuk konsep diri mereka. Lima elemen yang membentuk konsep diri seseorang adalah: citra diri, ideal diri, kinerja peran, identitas pribadi, dan kepercayaan diri.

## KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan *Acne Vulgaris* (AV) Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto Angkatan 2021” peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian ini yaitu karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin terbanyak pada usia 19 tahun (73,3%) sedangkan kelompok yang mendominasi adalah kelompok perempuan sebanyak 80 responden (76,2%). Kejadian *acne vulgaris* pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021 presentase terbesar yang mengalami *acne vulgaris* adalah *acne vulgaris* sedang sebanyak 55 responden (52,4%), serta yang melakukan perawatan wajah sebanyak 60 orang (57,1%), kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021 presentase terbesar mengalami tingkat kepercayaan diri cukup sebanyak 45 responden (42,9%), adanya hubungan *acne vulgaris* dengan kepercayaan diri pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto angkatan 2021 dengan hasil *value*  $p= 0,001 < 0,050$ .

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama saya ucapkan terimakasih kepada pembimbing saya yang telah memberi berbagai informasi dan bimbingan tentang tata laksana penyusunan skripsi, telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan proses penyusunan skripsi ini, kedua saya ucapkan terimakasih kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto Fakultas Ilmu Kesehatan serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2021 yang bersedia menjadi responden penelitian dan kepada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto Fakultas Teknik dan Sains angkatan 2021 yang telah bersedia menjadi responden sebagai bagian dari uji validitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., & Siregar, N. S. (2019). Efektivitas Buku Saku Gizi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Atlet Unimed Atletik Club (Uac). *Kesehatan Dan Olahraga*, 4(2), 12–21.
- Agustiningsih, T., Pradanie, R., & Pratiwi, I. N. (2019). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepercayaan Diri Akibat Timbulnya Acne Vulgaris Pada Remaja Berdasarkan Teori Adaptasi Roy Di Sma 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 4(1). <https://doi.org/10.30651/Jkm.V4i1.2108>
- Aini, N., Herdiani, I., & Brahmantia, B. (2019). Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Remaja Dengan Timbulnya Jerawat. *Healthcare Nursing Journal*, 3(2), 40–46.
- Amirah Desninatama Harahap, A. Y. (2021). Hubungan Konsumsi Produk Olahan Susu Dan Kebiasaan Membersihkan Wajah Dengan Kejadian Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Angkatan 2019. *Ilmiah Maksitek*, 6, 2.
- Asbullah, Putri Wulandini, Y. F. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Timbulnya Acne Vulgaris ( Jerawat ) Pada Remaja Di Sman 1 Pelangiran*

- Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2018 Mahasiswa Keperawatan Universtas Riau Email Asbullah1195@Gmail.Com Pendahuluan Acne Vulgaris Adalah Penyakit.* 04(02), 79–88.
- Bahar, M., & Yusmaini, H. (2018). Efek Antimikroba Ekstrak Lidah Buaya (Aloe Vera) Terhadap Isolat Bakteri Penyebab Acne Vulgaris Secara Invitro. *Jurnal Profesi Medika : Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(2). <https://doi.org/10.33533/jpm.v11i2.222>
- Eka Silvia, Arti Febriyani, Resati Nando, Aulia Riza. (2020). Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Acne Vulgaris Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati Angkatan 2019. *Medika Malahayati*, 4, 1.
- Fithriyana, R. (2019). Hubungan Kejadian Acne Vulgaris Dengan Kepercayaan Diri Pada Siswi Kelas Xi Di Sman 2 Bangkinang Kota. *Jurnal Ners*, 3(1), 7–12. <https://doi.org/10.31004/jn.v3i1.394>
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.29210/02017182>
- Khomsatin, S., Chintya, S. A., & Syafaiqoh, E. (2022). Hubungan Perawatan Wajah Dengan Akne Vulgaris. 1(6), 1452–1456.
- Maryanto, E. P. (2020). Hubungan Penggunaan Kosmetik Terhadap Kejadian Akne Vulgaris. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Lampung*, 02(01), 304–307.
- Mostafa, S. S., Malky, M. I. El, Al-Barky, S. T., Ibrahim, S. R., Nursing, M. H., & Nursing, M. H. (2017). *Original Article Vulgaris*. 10(2).
- Sari, U., Indonesia, M., & Kunci, K. (2018). Pengaruh Pendidikan Dengan Media Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Triage. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Lingkungan Hidup*, 4002, 12–17.
- Sekeon, S. A. S., & Kembuan, M. A. H. N. (2015). Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Keparahan Stroke. *E-Clinic*, 3(3), 33–38. <https://doi.org/10.35790/Ecl.3.3.2015.10445>
- Siahaan, T. D., Lestari, T. B., & Supardi, S. (2020). Hubungan Antara Kejadian Acne Vulgaris Dengan Harga Diri Remaja. *Jurnal Mutiara Ners*, 3(1), 15–21.